



Implementasi Strategi Kurasi untuk Pembiayaan UMKM di Bank BTPN: Tinjauan dari Perspektif Divisi Penggerak Pasar Daya

¹Rhevano Naoval S, ²Lia Nirawati

^{1,2}Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur, Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur
Email : ¹21042010246@student.upnjatim.ac.id, ²lianirawati@gmail.com

Abstrak

BTPN adalah bank devisa yang memfokuskan diri untuk melayani dan memberdayakan segmen masyarakat yang berpendapatan rendah yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). penelitian yang bertujuan untuk melihat strategi Bank BTPN syariah Surabaya dalam melakukan kurasi calon UMKM yang diberi pembiayaan. Penelitian ini dilakukan saat penulis melakukan magang kurang lebih selama 6 bulan. Studi ini menggunakan metodologi studi deskriptif kualitatif. berdasarkan hasil analisa yg telah dilakukan adalah urasi yang dilakukan oleh Bank BTPN melalui divisi Penggerak Pasar Daya sangat penting untuk memastikan pemilihan calon UMKM yang memiliki potensi untuk sukses dan dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Dengan menerapkan syarat-syarat yang ketat seperti legalitas usaha yang jelas, kriteria keuangan yang memadai, kemampuan untuk membayar, serta mematuhi prinsip-prinsip syariah, bank dapat meminimalisir risiko kredit dan memaksimalkan efektivitas penggunaan dana yang disalurkan kepada UMKM.

Kata Kunci : Bank BTPN, Calon Nasabah, UMKM

Abstract

BTPN is a foreign exchange bank that focuses on serving and empowering low-income segments of society consisting of pensioners, micro, small and medium-sized enterprises. (UMKM). The study aims to look at the strategy of BTPN Bank of Surabaya in curating UMKM candidates who are given funding. This research was done when the writer did an internship for about six months. This study uses qualitative descriptive study methodology. Based on the results of the analysis that has been carried out, the evaluation conducted by BTPN Bank through the Division of Market Power Engineers is very important to ensure the selection of UMKM candidates who have the potential for success and can survive in a competitive business environment. By applying strict conditions such as clear business legality, adequate financial criteria, ability to pay, and compliance with Sharia principles, banks can minimize credit risk and maximize the efficiency of the use of funds channeled to UMKM.

Keywords: BTPN Bank, Candidate, UMKM

PENDAHULUAN

BTPN adalah bank devisa yang memfokuskan diri untuk melayani dan memberdayakan segmen masyarakat yang berpendapatan rendah yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta komunitas prasejahtera produktif (mass market) (Mawardi,2023). Btpn telah menempuh perjalanan panjang sejak didirikan di Bandung, di Jawa Barat pada 1958 sebagai Bank Pegawai Pensiunan Militer (Bapemil) hingga berubah nama pada 1986 menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Btpn mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2008. Selanjutnya btpn berkembang secara berkelanjutan dengan melahirkan berbagai inovasi bisnis yang melengkapi portofolio yang melengkapi layanan perbankan pension yang telah dirintis sejak 1958.

Selain itu BTPN memiliki anak usaha BTPN Syariah yang fokus melayani nasabah dari komunitas prasejahtera produktif. BTPN Syariah, menumbuhkan jutaan rakyat Indonesia. Merupakan Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia, yang memiliki tekad untuk menumbuhkan

jutaan rakyat Indonesia sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik (Anggara,2014). Bank BTPN Syariah memiliki berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mendukung perekonomian masyarakat Indonesia melalui prinsip-prinsip syariah. Salah satu kegiatan utama adalah pemberian pembiayaan syariah yang inklusif kepada berbagai segmen masyarakat, mulai dari usaha mikro hingga korporasi besar. Di Bank BTPN Syariah, kegiatan perbankan yang berhubungan dengan penggerak pasar daya mencakup penyediaan berbagai produk pembiayaan syariah yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank ini aktif dalam memberikan pembiayaan murabahah dan mudharabah kepada pelaku usaha, baik perorangan maupun korporasi, yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hal ini penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk melihat strategi Bank BTPN syariah Surabaya dalam melakukan kurasi calon UMKM yang diberi pembiayaan. Penelitian ini dilakukan saat penulis melakukan magang kurang lebih selama 6 bulan. Penulis harap penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan referensi terkait dengan literasi topik yang serupa.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi studi deskriptif kualitatif. Beberapa ciri utama metodologi ini adalah sebagai berikut: (1) fokus penelitian adalah memecahkan masalah atau kejadian aktual dan signifikan; dan (2) tujuan penelitian adalah untuk memberikan deskripsi situasi atau kejadian yang tepat dan akurat daripada mencari hubungan sebab-akibat (Adlini et al., 2022). Fokus penelitian ini adalah kegiatan pada divisi penggerak pasar daya Bank BTPN Syariah. Sumber data penelitian ini terdiri dari primer dan sekunder. Sumber primer berasal dari kegiatan observasi yang dilakukan selama magang belajar bebas selama kurang lebih satu semester. Sumber sekunder berasal dari membaca literatur seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis ditempatkan dalam divisi penggerak pasar daya saat melakukan magang di Bank BTPN syariah. Di dalam Bank BTPN Syariah, divisinya yang bertanggung jawab sebagai penggerak pasar daya memiliki peran krusial dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka secara aktif mengelola berbagai produk keuangan seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Divisi ini juga terlibat dalam memberikan solusi pembiayaan yang inovatif dan berkelanjutan kepada segmen korporat guna mendukung pertumbuhan sektor ekonomi yang lebih luas. Dengan pendekatan yang berfokus pada keadilan dan keberlanjutan, divisinya tidak hanya berperan sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai mitra strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional berbasis prinsip syariah.

Magang ini akan fokus pada analisis dan evaluasi pembiayaan yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Magang akan melibatkan pemahaman mendalam tentang proses penilaian risiko kredit, analisis keuangan UMKM, dan pembuatan laporan kelayakan pembiayaan. Selain itu, magang ini akan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam kunjungan lapangan untuk memahami langsung operasional UMKM penerima pembiayaan.

Syarat yang umumnya digunakan untuk melakukan kurasi calon nasabah UMKM di BTPN Syariah dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. **Legalitas Usaha:** Calon nasabah UMKM harus memiliki legalitas usaha yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti Tanda Daftar Usaha (TDU) atau Surat Izin Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
2. **Kriteria Keuangan:** Evaluasi terhadap keuangan usaha, termasuk kelayakan dari segi pendapatan, laba, dan likuiditas. Biasanya, bank akan memeriksa laporan keuangan, seperti neraca dan laporan rugi-laba.

3. Kemampuan untuk Membayar: Analisis terhadap kemampuan calon nasabah untuk membayar kembali pinjaman, yang dapat dilakukan melalui analisis cash flow atau proyeksi keuangan usaha.
4. Pengalaman dan Kredibilitas: Evaluasi terhadap pengalaman dan kredibilitas manajemen usaha serta riwayat kredit atau histori keuangan sebelumnya (jika ada).
5. Tujuan Pembiayaan: Klarifikasi mengenai tujuan penggunaan pembiayaan dan bagaimana hal tersebut akan mendukung pertumbuhan atau keberlanjutan usaha UMKM.
6. Syarat-syarat Syariah: Pastikan bahwa seluruh proses dan persyaratan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku, seperti larangan riba dan keadilan dalam pembagian risiko dan keuntungan.

Divisi Penggerak Pasar Daya di Bank BTPN Syariah memainkan peran krusial dalam analisis pembiayaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mereka melakukan pendekatan holistik untuk mengevaluasi kelayakan pembiayaan dengan mempertimbangkan aspek keuangan, operasional, dan risiko. Tim analisis pembiayaan UMKM secara rutin melakukan pemantauan terhadap performa keuangan UMKM yang telah mendapat pembiayaan, memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi penerima. Analisis ini tidak hanya memperhatikan aspek keuangan, tetapi juga faktor-faktor non-keuangan seperti pengelolaan operasional dan potensi pertumbuhan pasar bagi UMKM yang didanai.

Selain itu, dalam kegiatan analisis pembiayaan UMKM, Divisi Penggerak Pasar Daya juga aktif dalam memberikan pendampingan dan bimbingan kepada UMKM untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan operasional mereka. Ini dilakukan melalui program pelatihan dan workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM, sehingga mereka dapat lebih baik dalam mengelola bisnis mereka secara efektif dan efisien. Pendekatan ini tidak hanya membantu memitigasi risiko yang terkait dengan pembiayaan, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan jangka panjang UMKM sebagai pilar utama dalam perekonomian nasional yang berkelanjutan.



Gambar 1. Kunjungan kepada calon UMKM yang diberikan pendanaan

Bank BTPN Syariah mengambil peran yang proaktif dalam monitoring dan evaluasi untuk membantu meningkatkan kualitas nasabah UMKM mereka. Salah satu pendekatan utama adalah melalui program mentoring yang terstruktur dan personal, di mana tim dari bank ini bekerja langsung dengan pemilik UMKM untuk mengidentifikasi tantangan operasional dan strategis yang mereka hadapi. Mentor dari bank memberikan panduan tentang manajemen keuangan yang lebih efektif, perencanaan strategis untuk pertumbuhan bisnis, dan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah yang diterapkan dalam konteks bisnis mereka.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisa yg telah dilakukan adalah urasi yang dilakukan oleh Bank BTPN melalui divisi Penggerak Pasar Daya sangat penting untuk memastikan pemilihan calon UMKM yang memiliki potensi untuk sukses dan dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Dengan menerapkan syarat-syarat yang ketat seperti legalitas usaha yang jelas, kriteria keuangan yang memadai, kemampuan untuk membayar, serta mematuhi prinsip-prinsip syariah, bank dapat meminimalisir risiko kredit dan memaksimalkan efektivitas penggunaan dana yang disalurkan kepada UMKM. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi bank dalam hal pengelolaan risiko, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberdayakan UMKM untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian.

SARAN

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hal yang ada selama magang dilaksanakan penulis memiliki saran pada program penggerak pasar daya yang dilakukan oleh Bank BTPN terutama pada kegiatan evaluasi dan mentoring.
2. Memberikan pelatihan secara berkala kepada tim Penggerak Pasar Daya untuk memperkuat keterampilan mereka dalam pemasaran, penjualan, dan manajemen hubungan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Anggara, R. (2014). Efektifitas Sosialisasi Penggunaan E-Karip Di Mesin Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Pada Pt Btpn Kcp Karanganyar.
- Mawardi, M. I., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Sharia and Conventional National Pension Savings Bank (BTPN): Mapping Research Topics using Library Research and VOSviewer Bibliometrics.